

PENERAPAN ARCS TERHADAP MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN UNTUK Mendukung MBKM

Ahmad Akhyar^{1✉}, Bela Salsabila², Agung Setiawan³, Adyanata Lubis⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP Rokania, Indonesia

Corresponding Author akhyarladang21@gmail.com

INFORMASI

Artikel History:

Rec. 22-Mei-2023
Acc. 5-Juni-2023
Pub. Juni, 2023
Page. 77-82

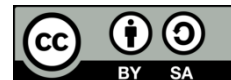
Keywords:

- Kewirausahaan
- MBKM
- Penerapan ARCS

ABSTRACT

This journal aims to explore the application of the ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) approach in entrepreneurship courses as an effort to support the Independent Campus Learning Program (MBKM). ARCS is an approach that focuses on four important aspects of learning, namely attention, relevance, confidence and satisfaction. The use of augmented reality (AR) technology can increase student interest and involvement in learning. Future research can involve more groups of students and different educational institutions to broaden the generalizability of the findings. Research can also dig deeper into the long-term impact of applying the ARCS approach to student entrepreneurship development

This is an open access article under the CC BY-SA license.



PENDAHULUAN

Pembelajaran sebagai kegiatan eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya beberapa proses belajar, yang bersifat internal. Pembelajaran tidak sama dengan mengajar karena dalam pembelajaran titik beratnya ialah pada semua kejadian yang bisa berpengaruh secara langsung pada orang untuk belajar. Disisi lain pembelajaran tidak harus disampaikan melalui bantuan bahan cetak, gambar, televisi, teknologi digital serta sumber belajar lainnya. (Dwilita & Nurkaif, 2020)

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif yang diambil untuk menghadapi tantangan dan bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah serta mengakses sumber belajar yang kompeten dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Menurut (Efriyenef & Fitria, 2021) hal ini sangat memberikan solusi yang penting di dalam peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar menggambarkan hal yang dijadikan tolak ukur kemampuan siswa setelah ia melalui kegiatan pembelajaran, dan untuk melakukan proses pembelajaran diperlukan sebuah model pembelajaran model pembelajaran merupakan perencanaan pola mengajar secara keseluruhan yang menyangkut semua material pembelajaran dari awal hingga akhir. Model pembelajaran akan menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

(Efriyenef & Fitria, 2021) juga mengemukakan bahwa model motivasi ARCS akan meningkatkan kesadaran instruktur untuk melibatkan siswa saat kegiatan pembelajaran, sehingga mengurangi penggunaan sistem pengajaran tradisional dimana hanya instruktur yang aktif dan siswa hanya menjadi pendengar yang pasif. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk menjelaskan dan mengeksplorasi penerapan pendekatan ARCS dalam mata kuliah kewirausahaan sebagai upaya untuk mendukung Program MBKM. Dalam jurnal ini, akan dipaparkan implementasi pendekatan ARCS dan dampaknya terhadap minat, keterlibatan, keyakinan, dan kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan.

Selain itu, jurnal ini juga memberikan rekomendasi praktis bagi pengajar dan lembaga pendidikan untuk memanfaatkan pendekatan ARCS dalam mendukung MBKM (Metode Belajar Kontekstual-Mandiri) serta meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Dalam bagian ini, akan diuraikan secara jelas bagaimana penelitian ini menambah wawasan baru dan informasi yang belum diketahui sebelumnya dalam konteks topik yang sama. Poin ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan atau perbedaan antara apa yang seharusnya terjadi berdasarkan teori dengan apa yang terjadi dalam praktik di lapangan. Dalam jurnal ini, akan dijelaskan secara rinci mengenai kesenjangan tersebut dan mengapa penelitian ini penting untuk mengisi kesenjangan tersebut. Selain itu, akan dilakukan peninjauan terhadap penelitian terdahulu yang telah membahas topik ini untuk menyoroti apa yang sudah dibahas sebelumnya dan apa yang masih belum tercakup secara memadai. Dengan memperhatikan poin tambahan tersebut, jurnal ini akan lebih lengkap dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kebaruan, kesenjangan, dan relevansi penelitian ini dalam mendukung pendekatan ARCS dan MBKM serta meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. (Sentani et al., 2022) Faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari dalam. Merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Dua faktor tersebut menjadi penghambat atau pendukung belajar siswa. Penelitian ini berfokus pada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Berkaitan dengan faktor internal yang dibahas peneliti, faktor non intelektual siswa.

METODE

Pendekatan dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui metode library research. Pencermatan terhadap literatur

terkait baik artikel, buku, dokumen, maupun pencermatan terhadap literatur online. Selanjutnya data dianalisis dan diuraikan bahasan yang sesuai tema yang dibahas. Kajian dalam artikel ini difokuskan membahas tema “Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan yang telah menerapkan pendekatan ARCS. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih mahasiswa yang memiliki pengalaman langsung dalam pembelajaran dengan pendekatan ARCS.

Untuk pengumpulan data saya disini menggunakan teknik, diantaranya: (1). Observasi: dilakukan selama proses pembelajaran di kelas yang menerapkan pendekatan ARCS. Observasi mencakup interaksi antara pengajar dan mahasiswa, penggunaan teknologi augmented reality, dan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. (2). Analisis Dokumen: Dokumen-dokumen terkait dengan mata kuliah kewirausahaan, seperti silabus, rencana pembelajaran, dan materi kuliah, dianalisis untuk memahami implementasi pendekatan ARCS dalam rancangan pembelajaran.

Adapun pendapat lain mengenai metode yang digunakan bahwasannya menurut, (Sulistiyani et al., 2021) desain penelitian menggunakan analitik dengan metode survei. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa di lingkungan Unusa sebesar 3381. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan dianalisis secara deskriptif dengan mengetahui distribusi frekuensi. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama. Pertama adalah penyiapan perangkat pengumpulan data. Adapun indikator implementasi MBKM meliputi ketersediaan bentuk program serupa MBKM, minat mahasiswa mengikuti program, dan potensi manfaat implementasi program MBKM. Ketiga indikator di detailkan menjadi 22 item pertanyaan. Kedua adalah pengumpulan data, Kuesioner yang telah disusun disebar secara daring melalui perwakilan masing-masing prodi. Mengingat setiap prodi terdiri dari banyak mahasiswa, maka proses pengisian survei melibatkan dukungan pimpinan prodi dan perwakilan masing-masing angkatan sebagai koordinator pengumpulan tiap prodi. Terakhir, data yang telah dikumpulkan terekap dalam Microsoft excel yang selanjutnya dilakukan pengolahan.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang penerapan pendekatan ARCS dalam mata kuliah kewirausahaan dan dampaknya terhadap minat, keterlibatan, keyakinan, dan kepuasan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan pendekatan ARCS dalam mata kuliah kewirausahaan secara signifikan meningkatkan minat, keterlibatan, keyakinan, dan kepuasan mahasiswa, observasi terhadap proses pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan teknologi augmented reality (AR) berhasil menarik perhatian mahasiswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Mahasiswa juga melaporkan persepsi yang lebih tinggi terkait relevansi mata kuliah kewirausahaan dengan Program MBKM melalui pengalaman nyata dalam studi kasus dan proyek berbasis industri. (Asiani & Nugroho, 2017)

Hasil observasi yang menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa masih tergolong rendah, Berdasarkan hasil belajar pratindakan, mahasiswa belum bisa mencapai target IPK yang telah ditentukan. Dapat dilihat pada table 1:

Tabel 1. Hasil Belajar Mahaasiswa Pratindak

Kriteria	Jumlah mhs	Persentase
Tercapai	5 mhs	25%
Belum tercapai	15 mhs	75%
Jumlah	20 mhs	100%

Berdasarkan tabel 1, mengenai hasil belajar mahasiswa prasiklus diketahui bahwa ketercapaian hasil belajar dengan IPK yang ditentukan masih sangat rendah. Dalam pratindakan hanya 5 mhs yang tercapai dengan persentase 25%, mahasiswa yang belum tercapai 15 mhs dengan persentase 75%. Persentase mahasiswa yang tercapai masih sedikit, sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa masih tergolong rendah.

Alternatif yang digunakan untuk mengatasi belajar mahasiswa yang rendah pada mata kuliah kewirausahaan adalah dengan penerapan model Attention, Relavan, Confidance, and Satisfaction (ARCS). Model pembelajaran ini merupakan suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi mahasiswa untuk berusaha.

Berdasarkan data hasil observasi pada siklus I, dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar dengan IPK yang tercapai dalam siklus I sebanyak 11 mahasiswa dengan persentase sebesar 55% ketuntasan hasil belajar mahasiswa tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Mahaasiswa Siklus I

Kriteria	Jumlah mhs	Persentase
Tercapai	11 mhs	55%
Belum tercapai	9 mhs	45%
Jumlah	20 mhs	100%

Hasil analisis dan situasi menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar mahasiswa setelah menerapkan model ARCS mengalami peningkatan dari katagori rendah pada pratindakan menjadi kategori sedang setelah siklus I meskipun capaian masing-masing belum mencapai target yang ditentukan yaitu 75%.

Pada siklus II, dapat diketahui bahwa penerapan model Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) dapat meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan tes individual pada siklus II, ketuntasan hasil belajar dengan IPK yang tercapai dalam siklus II sebanyak 16 mahasiswa dengan persentase sebesar 80% ketuntasan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Belajar Mahaasiswa Siklus II

Kriteria	Jumlah mhs	Persentase
Tercapai	16 mhs	80%
Belum tercapai	4 mhs	20%
Jumlah	20 mhs	100%

Hasil analisis dan situasi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa setelah menerapkan model Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) mengalami peningkatan dari kategori sedang pada siklus II menjadi kategori tinggi setelah siklus II dan capaian masing-masing indikator telah mencapai target yang ditentukan yaitu 75%.

Penerapan pendekatan ARCS dalam mata kuliah kewirausahaan dapat menjadi model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat, keterlibatan, keyakinan, dan kepuasan mahasiswa. Hal ini dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan memberikan dampak positif pada perkembangan kewirausahaan mahasiswa. Penelitian ini mungkin terbatas pada satu kelompok mahasiswa atau satu institusi pendidikan tertentu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak kelompok mahasiswa atau institusi pendidikan yang berbeda untuk memperluas generalisabilitas temuan. Namun, jika terdapat pertentangan dengan penelitian sebelumnya, penting untuk menjelaskan perbedaan tersebut, mungkin karena konteks penelitian yang berbeda atau metode penelitian yang digunakan. Dalam bagian ini, perlu dijelaskan tentang batasan-batasan penelitian ini, seperti metode yang digunakan, ukuran sampel, atau asumsi yang dibuat. Ini akan membantu pembaca untuk memahami batasan penelitian dan mempertimbangkan hasil dengan cermat. Selain itu, penting juga untuk menjelaskan makna penelitian ini terhadap perkembangan keilmuan secara lebih luas. Bagaimana temuan ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman topik yang sedang diteliti dan memberikan arah untuk penelitian masa depan.

Adapun beberapa yang saya kutip dari hasil penelitian (Fuadi & Aswita, 2021) ini sebagai berikut Penerapan MBKM Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh Penerapan MBKM pada perguruan tinggi swasta (PTS) di Aceh masih dalam tahapan merevisi kurikulum, dimana kurikulum KKNi perlu dilakukan penyesuaian dengan mengadaptasikan dengan 8 program MBKM yang ditawarkan oleh kementerian. Beberapa PTS di Aceh telah selesai melakukan proses adaptasi kurikulum KKNi dengan MBKM, sehingga PTS tersebut sudah

masuk ketahap mengimplementasikan program. Dalam proses penyusunan kurikulum ada diantara PTS di Aceh yang mendapatkan bantuan dari kementerian.

KESIMPULAN

Pengajar dan lembaga pendidikan sebaiknya mempertimbangkan penerapan pendekatan ARCS dalam mata kuliah kewirausahaan sebagai strategi pembelajaran yang efektif. Penggunaan teknologi augmented reality (AR) dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak kelompok mahasiswa dan institusi pendidikan yang berbeda untuk memperluas generalisabilitas temuan. Penelitian juga dapat menggali lebih dalam tentang dampak jangka panjang dari penerapan pendekatan ARCS terhadap pengembangan kewirausahaan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiani, A. H., & Nugroho, J. A. (2017). Penerapan model attention, relevance, confidence, and satisfaction (ARCS) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X pemasaran 1 Smk Negeri 1 surakarta tahun Pelajaran 2016/2017. *Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret*, 3(1), 1–11.
- Dwilita, A., & Nurkaif. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model (ARCS) pada Siswa Kelas IV SDN 4 Trimulyo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3573–3586. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1597>
- Efriyenef, F., & Fitria, Y. (2021). Penerapan Model ARCS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 151–156. <https://doi.org/10.30653/003.202172.189>
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm): Bagaimana penerapan dan kendala yang dihadapi oleh perguruan tinggi swasta di Aceh. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka.... (Fuadi & Aswita*, 5(2), 603–614. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi>
- Sentani, A. D., Yudianto, A., & Rahmat, D. (2022). Implementasi Game Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kota Sukabumi. *JPTIV (Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Vokasional)*, 4(1), 1–8.
- Sulistiyani, E., Khamida, K., Soleha, U., Amalia, R., Hartatik, S., Putra, R. S., Budiarti, R. P., & Andini, A. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 686–698. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1943>